

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendapatan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur adalah kantor pemerintah provinsi Jawa Timur yang bergerak dalam pelaksanaan penghimpunan pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan wilayah kerja yang luas, Dinas Pendapatan memiliki wilayah kerja dengan diperbantukan oleh 38 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan 42 Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang tersebar di Jawa Timur. UPT dan SAMSAT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang teknis operasional pemungutan pendapatan daerah, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat.

Dalam pencatatan data barang daerah yang ada di dinas, UPT maupun SAMSAT, saat ini dinas memiliki Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) yang berbasis *desktop* dengan pemrograman *Delphi* dan *Sql Server 2000* sebagai database. Aplikasi yang ada belum terintegrasi antara komputer satu dengan komputer lain. Proses membuat laporan data barang daerah yang ada dilakukan secara per triwulan dan per semester. Untuk mengetahui data barang daerah yang tersebar, dinas memerlukan integrasi data dengan yang dimiliki UPT dan SAMSAT. Tiap UPT dan SAMSAT memiliki bagian pengurus barang pembantu yang bertugas menyerahkan data barang daerah kepada dinas dengan menggunakan *flashdisk*. Penyerahan data barang daerah diharuskan setiap saat setelah terjadi transaksi ditujukan agar pelaporan terhadap dokumen anggaran sesuai, transaksi terjadi apabila ada pembelian, hibah dan mutasi barang daerah.

Dalam hal ini menyebabkan bagian perlengkapan dinas kesusahan dalam membuat laporan rekap data barang daerah, yang meliputi data barang keseluruhan, data barang mutasi hingga barang penghapusan. Pembuatan laporan menjadi lambat dikarenakan menunggu pengurus dari tiap UPT dan SAMSAT untuk memberikan data tersebut. Belum adanya tenggat waktu dalam penyerahan data dari tiap-tiap petugas menjadi kendala bagi dinas. Penyerahan data oleh petugas pembantu, memakan waktu dan biaya. Hal ini menjadi pengeluaran tiap tahun bagi dinas. Karena tidak ada tenggat waktu dalam penyerahan data barang daerah dari masing-masing bagian, apabila terjadi kesalahan ataupun kekurangan input data maka akan menyebabkan terjadi ketidaksesuaian. Pelaporan dokumen anggaran dipertanggungjawabkan kepada Badan Pengawas Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan gubernur, apabila target realisasi dalam alokasi anggaran tidak sesuai dengan yang ada, maka dinas yang bersangkutan mendapat surat teguran dari gubernur kepada dinas yang bersangkutan dikarenakan target pencapaian kinerja dianggap tidak optimal.

Dalam pemanfaatan sistem informasi yang ada di dinas saat ini, dinas mengalami kesusahan dalam pengumpulan data barang daerah keseluruhan dari tiap-tiap UPT dan SAMSAT yang tersebar di Jawa Timur. Oleh karena itu bagian perlengkapan Dinas Pendapatan menginginkan adanya suatu aplikasi yang terintegritas dari dinas ke setiap UPT dan SAMSAT, dimana dalam pengumpulan informasi dan data barang daerah yang diperoleh secara cepat dan hampir bersamaan diinputkan ke dalam sistem untuk mengurangi keterlambatan dan kekurangan data. Aplikasi ini dapat membantu bagian perlengkapan dinas mengetahui data tiap UPT atau SAMSAT yang belum masuk, mengetahui barang

daerah yang dimutasi setiap saat oleh dinas dan dapat membantu sebagai dasar penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan dalam melakukan pengadaan barang daerah. Kemudian data-data yang ada diolah dan pada akhirnya akan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang sedang dihadapi Dinas Pendapatan saat ini, yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi manajemen barang daerah berbasis *web* pada Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur yang dapat membantu bagian perlengkapan dalam melakukan pencatatan, memantau barang daerah secara cepat dan membantu melaporkan kepada kepala dinas.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan dari aplikasi yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Data barang daerah yang digunakan adalah data barang daerah golongan peralatan dan mesin.
2. Aplikasi ini berbasis *Web* dan *mySQL*.
3. Aplikasi tidak membahas masalah keamanan sistem.
4. Aplikasi tidak membahas penjadwalan pemeliharaan, proses pengadaan dan pelaporan keuangan.
5. Uji aplikasi ini hanya membatasi untuk wilayah kerja Kota Surabaya dengan 4 UPT dan 4 SAMSAT.

1.4 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan pembuatan sistem ini adalah menghasilkan rancang bangun aplikasi manajemen barang daerah berbasis *web* pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur sehingga dapat mengelola dan memantau barang daerah secara menyeluruh tiap UPT dan SAMSAT di Kota Surabaya dan mampu memberikan laporan barang daerah yang cepat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan untuk dinas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa Bab dan Sub-Bab. Adapun pembagian Bab ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengutamakan perumusan dan penjelasan masalah umum dari manajemen barang daerah, sehingga diperoleh gambaran umum mengenai seluruh penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bab ini menyangkut beberapa masalah yang diliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan dilanjutkan dengan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan uraian tentang teori yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Menjelaskan tentang Barang Milik Daerah, Manajemen Aset, Pencatatan, Pemeliharaan, Pemindah Tanganan, Penghapusan, Aplikasi, Database, Web

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

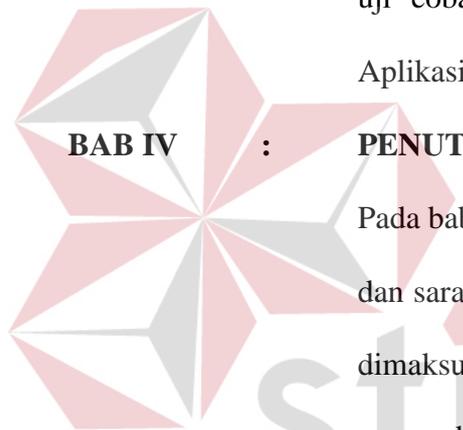
Berisi tentang permasalahan yang ada dan solusi yang diajukan dalam pembuatan aplikasi. Dalam bab ini juga membahas *Document Flow*, *System Flow*, DFD, ERD dan rancang antar muka.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang spesifikasi kebutuhan dari Aplikasi Manajemen Barang Daerah, implementasi sistem, uji coba dan analisis hasil uji coba dari implementasi Aplikasi Manajemen daerah.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran perancangan dan pembuatan aplikasi. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik Tugas Akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain yang meneruskan topik ini dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
Stikom
SURABAYA